

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis gerakan *Black Lives Matter* sebagai gerakan sosial transnasional dalam melawan rasisme. Penelitian ini menggunakan konsep gerakan sosial transnasional dari Sidney Tarrow yaitu terdapat lima proses yang harus dilalui agar menjadi sebuah gerakan sosial transnasional. Lima proses tersebut terdiri dari *domestication*, *global framing*, *transnational diffusion*, *externalization*, *transnational coalition*. Kelima proses tersebut dibagi Tarrow menjadi tiga tahapan, yaitu level domestik, level difusi, dan level internasional.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa gerakan *Black Lives Matter* telah bertransformasi dari gerakan domestik menjadi gerakan yang mengglobal. Hal ini dapat dilihat melalui tiga tahap proses transnasional yang jelaskan oleh Sidney Tarrow yaitu level domestik merupakan proses kemunculan isu yang menunjukkan bahwa gerakan *Black Lives Matter* merupakan gerakan lokal yang terbentuk dari aksi kolektif untuk melakukan perubahan dan dibingkai ke dalam bentuk *global framing* yaitu kekerasan yang dilakukan oleh polisi kulit putih terhadap orang kulit hitam agar mudah di bawa ke ranah internasional. Kemudian level difusi merupakan bentuk penyebaran isu yang dilakukan oleh gerakan *Black Lives Matter* dengan menggunakan media sosial dan aksi demonstrasi untuk menarik perhatian dari masyarakat luas untuk menyadari bahwa isu rasisme merupakan permasalahan yang harus diselesaikan bersama-sama. Terakhir, level internasional sebagai proses perkembangan isu diluar domestik yang terbagi menjadi dua proses yaitu

*externalization* di mana tidak adanya tindakan tegas dari pemerintahan domestik dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi membuat gerakan *Black Lives Matter* lebih memilih mencari aliansi di luar batas negaranya dan *transnational coalition* merupakan adanya keterlibatan aktor-aktor internasional dalam memberikan dukungan kepada gerakan *Black Lives Matter* karena memiliki kesamaan nilai dalam rasisme seperti *Humanitarian Coalition*, *International Women's Health Coalition*, *Greenpeace* serta perusahaan-perusahaan besar yang memberikan bantuan dan berdampak besar terhadap gerakan tersebut.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Penulis berharap kedepannya akan ada penelitian-penelitian yang lebih konkrit lagi mengenai gerakan *Black Lives Matter* ini, mengingat bahwa isu-isu gerakan sosial merupakan isu kontemporer yang masih lumayan baru dalam Hubungan Internasional. Kemudian penulis juga melihat masih sedikitnya pembahasan mengenai gerakan sosial ini, karena rata-rata pembahasan yang terjadi hanya berfokus pada korban atau kasus-kasus yang terjadi di Amerika Serikat.